

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK
HANDAYANI GANJAR ASRI METRO BARAT**

**Oleh:
ADELITA BUDIARTI
NPM. 1397501**



**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK
HANDAYANI GANJAR ASRI METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ADELITA BUDIARTI
NPM. 1397501

Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI
TK HANDAYANI GANJAR ASRI METRO
BARAT

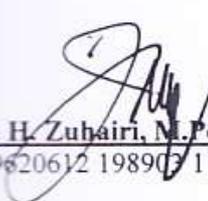
Nama : Adelita Budiarti
NPM : 1397501
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di Munaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Oktober 2018
Pembimbing II


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198907 1 006


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam




Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Aslamualaikum. Wr. Wb

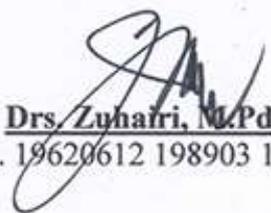
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Adelita Budiarti
NPM : 1397501
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul: : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI
TK HANDAYANI GANJAR ASRI METRO
BARAT

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Oktober 2018

Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0326/11.28.1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK HANDAYANI GANJAR ASRI METRO BARAT, disusun oleh: Adelita Budiarti NPM: 1397501, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Kamis, 03 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Drs. Zuhairi, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons	(.....)
Penguji II	: Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA	(.....)
Sekretaris	: M. Badaruddin. M.Pd.I	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADELITA BUDIARTI

NPM : 1397501

Program Studi : PAI

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2018

Yang menyatakan

Adlita Budiarti
NPM.1307501

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK HANDAYANI
GANJAR ASRI MERO BARAT

Oleh:
ADELITA BUDIARTI

Sering sekali orangtua lupa untuk memberikan contoh yang baik kepada anaknya, karena sibuk bekerja atau hal lainnya. Padahal peran orangtua sangatlah penting, dengan mencontohkan hal-hal yang baik dan selalu menerapkan pendidikan pada anak tersebut, supaya anak terbiasa dengan hal baik dan selalu melakukan apa yang diajarkan kedua orangtuanya. Maka penelitian ini berusaha mengetahui lebih jauh tentang konsep pendidikan agama islam sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi saat pra survey pada tanggal 30 Mei 2017 di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat, ternyata siswa telah memiliki akhlak yang baik diantaranya: jujur, mematahui perintah, pemaaf, berbuat baik, menghormati dan membantu. Selain itu menghormati perasaan teman, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterima kasih, tidak mengejek temannya, pemaaf dan membuang sampah pada tempatnya.

Namun sebagian siswa masih ada yang belum memiliki akhlak yang baik diantara nya: egois, pengecut, sombong, suka berbohong, suka mencuri, suka mencela, tidak menghargai pendidik ketika pendidik sedang menerangkan, suka datang terlambat, dan tidak membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan yaitu: “Bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Metro Barat?”. Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak di Tk Handayani Ganjar Asri Metro Barat”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan bersikap deskriptif. Data yang diperoleh melalau beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode pembinaan akhlak yang dilakukan sesuai dengan persepektif islam yaitu sebagai berikut: pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasihat yang bijak, pendidikan perhatian dan pemantauan, dan pendidikan dengan tsawab (ganjaran).

Melalui peran pelaksanaan implemetasi akhlak yang dilakukan oleh guru penulis menyimpulkan bahwa implemenasi pendidikan akhlak di TK Handayani telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan cukup berhasil dalam perubahan sikap anak. Hal ini terbukti Bahwa sebagian besar anak sudah mampu berperilaku baik. Seperti rapi dan bersih, menunjukkan sikap saling tolong menolong, mennjukkan sikap saling menghargai, dan memghormati yang leih tua seperti berjabat tangan ketika beremu dengan guru dan orang tua di rumah.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Azhab 21)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: 2009)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, Skripsi ini Saya persembahkan :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sugiono dan Ibu Mardiana, yang selalu mendukungku memberi semangat dan senantiasa mendoakanku dan yang menjadi alasan saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakak dan adiku yang aku sayangi Ayu lisa Budiarti dan Istiqomah Budiarti yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Orang-orang yang aku sayangi dan sahabat serta teman seperjuangan :Melisa Septiani dan Tri Wahyu Ningsih yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
4. Alamamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Drs. H. Zuhairi, M.Pd dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Desember 2018

Penulis,


ADE LITA BUDIARTI
NPM 1397501

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Akhlak.....	8
1. Pengertian Akhlak	8
2. Tujuan Pembinaan Akhlak	9
3. Ruang Lingkup Akhlak	11
B. Pendidikan Akhlak	12
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	12
2. Bentuk- Bentuk Akhlak Baik dan Akhlak Tidak Baik.....	14
C. Implementasi Pendidikan Akhlak	17
1. Langkah-Langkah Implementasi Pendidikan Akhlak	17
2. Metode Implementasi Pendidikan Akhlak	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data	25

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Temuan Khusus	27
B. Gambaran Umum Tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat	34
C. Analisis tentang implementasi pendidikan akhlak Di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat	39
 BAB V. PENUTUP.....	 44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	30
2. Tabel 4.2 Keadaan Guru	31
3. Tabel 4.3 Keadaan Siswa	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Handayani Ganjar Asri	
2. Gamabr 4.2 Denah Lokasi Tk Handayani Ganjar Asri	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan yang terpenting untuk menentukan kelangsungan hidup dalam beragama yang baik, kualitas dan kejayaan suatu bangsa dimasa mendatang. Oleh karena itu anak perlu dikondisikan yang lebih baik, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dididik dalam beragama sebaik mungkin agar dimasa depan menjadi generasi penerus yang memiliki akhlak serta berkepribadian baik. Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik maupun psikis. Walaupun dalam keadaan yang demikian, ia telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat “laten”. Potensi bawaan ini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap, lebih-lebih pada usia dini.²

Menjadikan anak baik yang mempunyai nilai, etika, moral akhlakul karimah, beragama, pintar cerdas kreatif dan inovatif maka anak harus diberi pendidikan dan pelatihan yang baik. Penanaman nilai, moral dan etika agama dalam upaya membentuk karakter anak harus dimulai sejak dini, pendidikan dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja, penanaman nilai, moral agama dan etika dalam membentuk karakter anak harus dimulai sejak dini. Mendidik anak untuk menanamkan nilai-nilai moral, agama, dan etika saat ini telah terjadi pergeseran ranah, dari bersifat kognitif, untuk

² Jalaludin, *Piskologi Agama*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), h. 63.

mencerdaskan otak dan bersikap pskimotoris. Sentuhan pendidikan selain otak anak, sekarang mulai dibidikan terhadap qalbu. Hati nurani anak yang berbasis spiritual dan rohaniah. Dengan pengembangan pendidikan kearah qalbu hati nurani maka anak selain mempunyai daya tahan fisik, juga psikis dan rohani yang kuat, mental spiritual yang kokoh dalam menghadapi kehidupan. Dengan sentuhan qalbu dalam mendidik anak, selain menjadi cerdas dan pintar juga mempunyai moral tinggi dan akhlakuljarimah, sehingga dapat membentuk karakter anak yang dapat berperilaku dan bertindak positif.

Mendidik anak sejak dini merupakan hal yang harus dilakukan terutama dikalangan keluarga, karena anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh kedua orang tuanya, peran orang tua sangatlah penting dengan cara memberikan contoh yang baik dan mengajarkan hal yang baik sesuai dengan ajaran agama. Dikalangan saat ini orangtua yang bekerja sering sekali mengabaikan dalam mendidik anak sejak dini, mereka sering lupa bahwa ada yang harus dididik sedini mungkin supaya menjadi anak yang baik, terkadang mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga sering lupa untuk mendidik anaknya sendiri, karena bagaimanapun peran orangtua dalam mendidik anak sejak dini sangatlah penting, untuk menjadikan agama yang anak miliki tersebut baik atau tidaknya.

Sering sekali orangtua lupa untuk memberikan contoh yang baik kepada anaknya, karena sibuk bekerja atau hal lainnya. Padahal peran orangtua sangatlah penting, dengan mencontohkan hal-hal yang baik dan selalu menerapkan pendidikan pada anak tersebut, supaya anak terbiasa

dengan hal baik dan selalu melakukan apa yang diajarkan kedua orangtuanya. Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penelitian ini berusaha mengetahui lebih jauh tentang konsep pendidikan agama islam sejak dini. Oleh karena itu, peneliti memberi judul penelitian “Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Metro Barat”.

Berdasarkan hasil observasi saat pra survey pada tanggal 30 Mei 2017 di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat, maka diperoleh

B. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan yang dapat diketahui bahwa penanaman akhlak sangat penting untuk anak usia dini, karena akhlak ketika menanamkannya sejak dini akan lebih mudah ditangkap oleh anak tersebut dan pada masa itu anak usia dini mudah untuk meniru apa yang telah diberikan kepada orangtuanya ataupun seorang pendidik. Maka dapat penulis rumuskan dan latar belakang masalah di atas yaitu “Bagaimanakah Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Metro Barat?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi pendidikan akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat, supaya para pendidik atau orangtua dapat menerapkan atau mengaplikasikan pada kehidupan sehari-harinya dalam mendidik anak, agar anaknya menjadi lebih baik dalam berakhlak, sehingga kelak dewasa menjadi anak yang berguna bagi agama dan orang lain.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu untuk mengemukakan pertanyaan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khazanah keilmuan serta menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Akhlak.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat secara umum khususnya para guru dan orangtua.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi, adapun mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul di atas yaitu diantaranya:

1. Konsep Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Dalam Keluarga Muslim. Penelitian ini dilakukan oleh Fitri Nuria Rivah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Syarif Hidayatullah Universitas Islam Negeri Jakarta Tahun 1432H/2011M. Hasil penelitian

adalah pendidikan agama yang diberikan pada anak sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak. Pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga bertujuan untuk membimbing anak agar bertaqwa, berakhlak mulia, menjalani ibadah dengan baik serta mencerminkan dan sikap dan tingkah laku anak dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri sesama manusia dan sesama makhluk, serta lingkungannya. Hasil penelitian yang penulis temukan terkait dengan konsep pendidikan agama Islam untuk anak dalam keluarga muslim adalah keluarga merupakan peranan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak. Yaitu menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak, pembinaan ibadah pada anak, menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak, membina kepribadian anak serta menanamkan intelektual pada anak. Dengan demikian anak akan mampu tumbuh dan berkembang dan mampu menghadapi tantangan zaman modern sekarang ini, serta mampu menjalani kehidupannya sebagai hamba Allah³.

2. Model Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Masyarakat Alas Roban Desa Sentul Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Tahun 2009).

Penelitian ini dilakukan oleh A'isyah M, Jurusan Tarbiyah, Prody Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga 2010. Hasil penelitian adalah anak merupakan tanggung jawab

³ Fitri Nuria Rivah, *Konsep Pendidikan Agama Islam Untuk Anak dalam keluarga muslim*, 2011.

orang tua oleh karena itu, orang tua adalah faktor penting dalam hal baik buruknya anak. Sejak anak masih berusia dini anak telah melihat dan mempelajari hal-hal yang ada diluar mereka, ketaatan kepada ajaran agama merupakan kebiasaan yang menjacli milik mereka yang mereka pelajari dan orang tua maupun orang lain. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sentul, mayoritas memeluk agama islam, dalam memperkuat keagamaan di masyarakat mereka melaksanakan nilai-nilai keagamaan, kerukunan beragama, kehidupan beragama, moral dan etika keagamaan, dan melaksanakan kegiatan kegamaan. Persepsi masyarakat desa sentul tentang pendidikan akhlak anak usia dini yaitu mempunyai peranan yang sangat penting. Variasi model pendidikan akhlak anak usia dini pada masyarakat Desa Sentul, Kecamatan Gringsing, Kabupaten batang yaitu meliputi, metode yang digunakan untuk mendidik akhlak anak usia dini dan materi yang diberikan untuk mendidik akhlak anak usia dini.⁴

Dari penelitian terdahulu seperti pemaparan diatas, terdapat kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis, akan tetapi penelitian tersebut tidak akan benar-benar sama dengan masalah yang diteliti. Untuk hasil penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Fitria Nuria Rivah, sangat berkaitan terutama pada aspek penanaman akhlak, akan tetapi melihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang peneliti lakukan, dalam hal ini penelitian

⁴ A'isyah, Model Pendidikan Akhlak Usia Dini, 2009.

memfokuskan pada penanaman akhlak pada anak sejak dini. Karena ketika menanamkan akhlak sejak dini akan lebih mudah dan cepat ditangkap oleh anak tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kebahasan akhlak bisa baik dan bisa buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Di Indonesia kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik sering kali disebut dengan orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak berbuat baik seringkali disebut orang yang tidak berakhlak⁵.

Akhlak berasal dari kata *khalaqun* (bahasa Arab) yang berarti kejadian, buatan, atau ciptaan. Akhlak juga menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin⁶.

Sedangkan akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perkataan dan perbuatan manusia lahir dan batin. Akhlak yang mulia dalam agama Islam melaksanakan kewajiban-kewajiban menjauhi segala larangan-larangan memberi hak kepada Allah SWT, makhluk, sesama manusia dan alam sekitar dengan sebaik-baiknya.

Melihat dari definisi akhlak tersebut, akhlak mempunyai pengertian yang tidak jauh dari pengertian di atas.

⁵ Syahidin, *Moral dan Kognisi Islam*, (Cv Alfabeta: Bandung, 1993), h. 235

⁶ Yatimin Abdulah, *Study Akhlak dalam perspektif Al-qur'an*, (Amzah: Jakarta, 2007), h. 3

Akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia diatas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran islam, dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya setara ijtihad sebagai metode berfikir islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam lain⁷.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwa tentang perkataan dan perbuatan manusia lahir dan batin, akhlak bisa baik dan bisa buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya dan apabila kebiasaan memberi suatu yang baik, maka disebut *akhlaqul karimah* dan bila perbuatan itu tidak baik maka disebut *akhlaqul madzmumah*.

2. Tujuan Pembinaan Akhlak

Tujuan merupakan salah satu yang diharapkan setiap manusia baik yang di dalam setiap usahanya, kegiatannya, ataupun perbuatan, yang pastinya mempunyai tujuan tertentu dan dapat diukur sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuan.

Tujuan pendidikan islam khususnya dalam pembinaan akhlak memang berbeda dengan mengatasi moral lainnya. Karena pendidikan akhlak dalam islam lebih menitik beratkan pada hari esok yaitu hari kiamat beserta hal-hal yang berkaitan dengannya, seperti halnya perhitungan amal, pahala, dan dosa.

⁷ Syahidin, *Moral dan Kognisi Islam*, h.235

Tujuan berakhlak adalah hubungan umat manusia dengan Allah dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis. Tujuan akhlak adalah menciptakan kebahagiaan kemajuan, kekuatan, dan keteguhan bagi masyarakat⁸.

Tujuan pembudayaan akhlak dalam islam adalah untuk membentuk pribadi muslim yang bermoral baik, jujur, beradab, suci, sopan, dan juga beriman serta bertaqwa kepada Allah. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembinaan akhlak adalah:

1. Perwujudan taqwa kepada Allah.
2. Kesucian jiwa.
3. Cinta kebenaran dan keadilan serta teguh dalam tiap pribadi individu⁹.

Tujuan dari pembinaan akhlak adalah mendorong kita menjadi orang-orang yang mengimplementasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, berkenaan dengan tujuan.

Selain itu pembinaan akhlak dalam pendidikan islam hendaknya menjadikan manusia bertindak baik terhadap sesama manusia, sesama makhluk dan kepada Allah SWT yang telah menciptakannya. Sebab tujuan pembinaan akhlak yang diharapkan ialah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran al-quran dan hadist, dimana ketinggian akhlak seorang terletak pada hati yang sejahtera dan pada ketentraman hati¹⁰.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat dan untuk membentuk pribadi muslim yang bermoral baik, jujur, beradab, suci,

⁸ Abdul Qodir, *Pendidikan Islam Inegratif-Monokotomik*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), h.123

⁹ Amin Syukur, *Study Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), h.181

¹⁰ Yatimin Abdulah, *Study Akhlak Dalam Persepektif Al-Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), h.11

sopan, dan juga beriman serta bertaqwa kepada Allah serta menciptakan kebahagiaan kemajuan, kekuatan, dan keteguhan bagi masyarakat.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak meliputi beberapa pokok diantaranya sebagai berikut:

a. Perasaan Akhlak

Perasaan akhlak adalah kekuatan seseorang dapat mengetahui sesuai perilaku sesuaikah dia dengan akhlak baik atau tidak.

b. Pendorong Akhlak

Pendorong yaitu kekuatan yang menjadi sumber kelakuan akhlak. Pendorong akhlak dapat berupa kebaikan, kebenaran tingkah laku mulia dan sifat-sifat terpuji.

c. Ukuran Akhlak

Ukuran berarti diletakan sebagai alat penimbang perbuatan baik diseluruh dunia. Ukuran akhlak diletakan sebagai alat penimbang perbuatan baik atau buruk pada faktor yang ada didalam diri manusia.

d. Tujuan Akhlak

Tujuan ialah suatu yang dikehendaki baik individu maupun kelompok. Jadi tujuan akhlak dapat diharapkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelukanya sesuai dengan ajaran al-quran dan hadist.

e. Pokok-Pokok Ilmu Akhlak

Pokok ilmu akhlak ialah tingkah laku manusia untuk menetapkan nilainya baik atau buruk¹¹.

Ruang lingkup akhlak adalah pembahasan tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkan apakah perbuatan itu tergolong baik atau buruk.

B. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan berasal dari kata didik, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan akhlak dapat juga diartikan sebagai berikut:

- a. Perbutan (hal, cara) mendidik.
- b. (Ilmu, ilmu didik, ilmu mendidik) pengetahuan tentang didik atau pendidikan.
- c. Pemeliharaan (latihan-latihan) badan,batin, dan jasmani.

Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup. Pendidikan akhlak islam diartikan sebagai latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat

¹¹ Ibid, h.7

selaku hamba Allah. Pendidikan akhlak islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab¹².

Hal tersebut sebagaimana ditegaskan dalam Al-Quran surah al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”. (Q.S Al-Ahzab:21)¹³

Sedangkan akhlak berasal dari bahasa akhlak (*akhlaqun*) jamak dari (*kholaaqa, yakhluru, kholqun*), yang secara etimologi berasal dari kata budi pekerti, tabiat, atau adat kebiasaan, perilaku, dan sopan santun¹⁴. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah “daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatanspontane tanpa memperlakukan pertimbangan pemikiran”¹⁵.

Baik kata akhlak ataupun kholqun keduanya dapat dijumpai di dalam Al-Qur’an, sebagai berikut:

¹² *Ibid*, h. 21-22

¹³ Departemen Agama RI, h. 418

¹⁴ Abdul Qodir, *Pendidikan Islam Inegratif-Monokotomik*, h.113

¹⁵ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia,2008), h.206

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٦٨﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (QS. Al-Qalam, 68: 4)¹⁶.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik secara formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran islam.

2. Bentuk – bentuk akhlak baik dan akhlak tidak baik

Akhlak dibagi menjadi dua yaitu: akhlak yang terpuji (yang baik) disebut *akhlaqul karimah* atau *akhlaq mahmudah* dan akhlak yang tercela (yang tidak baik) disebut *akhlaqul madzmumah*.

Adapun bentuk-bentuk *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji atau akhlak baik) sebagai berikut:

a. Akhlak Mahmudah (Akhlak yang Terpuji)

Menurut Hamzah Ya'qub akhlak *mahmudah* adalah segala tingkahlaku yang terpuji (yang baik yang bisa juga dinamakan fadilah (kelebihan). Adapun macam-macam akhlak mahmudah adalah sebagai berikut:

Al-Amanah (jujur dapat dipercaya), *al-alifah* (disenangi), *al-afwu* (pemaaf), *al-khsyuu* (tekun sambil menundukan diri), *adh-dhiyaafah* (menghormati tamu), *al-hayaa-u* (malu kalau diri tercela), *al-hilmu* (menahan diri dari berlaku maksiat), *al-hukmu bil 'adli* (menghukum dengan adil), *al-ikhaa-u* (menganggap bersaudara), *al-ikhasan* (berbuat baik), *al-ifafah* (memelihara kesucian diri), *al-muraah* (berbudi

¹⁶ Departemen Agama RI, h. 451

tinggi), *an- nadhofah* (bersih), ar-rahman (belas kasih), *as-sakha-u* (pemurah), *as- sahilat* (beramal soleh)¹⁷.

Dari akhlak diatas penulis hanya mengambil sebagian akhlak mahmudah yang penulis anggap sudah dapat mewakili untuk mendapatkan tentang pendidikan akhlak. Akhlak mahmudah yang dipilih adalah:

1) Al-amanah (sifat jujur)

Sangat pentingnya pembiasaan yang perlu dilakukan untuk para orangtua pada anak usia dini, karena hal ini menyangkut pada karakter anak yang akan terbentuk pada awal mereka menemukan sesuatu yang baru, karena karakter merupakan sifat alami bagi anak usia dini untuk merespon situasi secara bermoral, dapat dilakukan seperti pembiasaan untuk berperilaku baik jujur. Salah satu cara untuk menjadikan perkembangan atau pembiasaan anak usia dini bersikap jujur ialah dia melihat apa yang dikerjakan orangtuanya adalah tindakan yang jujur.

2) Al –Afwu (Sifat Pemaaf)

Memaafkan bukanlah sifat yang mudah diajarkan kepada anak usia dini karena mereka masih memiliki sifat egois yang sangat tinggi yang mana terkadang anak tidak mau mengalah dan dia adalah yang paling benar, orangtua menjadi figur utama bagi anak ketika orangtua tidak sengaja membuat anaknya menagis atau melarang anaknya membrli mainan maka dari hal itu orang tua

¹⁷ Barmawie Umary, Materi Akhlak, (Solo: Rahmadani, 1988), h. 44-45

harus bisa meminta maaf dengan begitu cara tidak langsung anak akan belajar untuk memaafkan. Dalam memberikan arahan orangtua tidak boleh menggunakan paksaan, tetapi berikan arahan atau saran yang mana mengajarkan anak untuk meminta maaf dan memaafkan, mengenalkan macam-macam cara untuk meminta maaf salah satunya meminta maaf terhadap teman dengan bersalam tangan dan mengucapkan “ minta maaf”.

3) Al –Khairu (Kebaikan atau Berbuat Baik)

Agar anak tidak salah langkah dan memiliki sifat dan kelakuan yang baik orangtua harus mengajarkan kebaikan kepada anak. Dengan mengenalkan anak kepada Tuhan akan menimbulkan anak bersifat baik dan religius, ajarkan anak untuk selalu menyayangi dan menghormati orangtua, ajari anak tentang pentingnya kebersihan diri sendiri dan lingkungan ajarkan anak mengenai pentingnya ketaatan, dan ajari anak untuk bersikap jujur.

b. Akhlak Madzmumah (Akhlak Tercela)

Akhlaqul Madzmumah (akhlak tercela) ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. Akhlaqul madzmumah merupakan tingkah laku kejahatan, kriminal, perampasan hak¹⁸. Sifat ini telah ada sejak lahir, baik wanita maupun pria yang tertanam dalam jiwa manusia. Akhlak secara fitrah manusia

¹⁸ Ibid, h.56.

adalah baik, namun dapat berupa menjadi akhlak buruk apabila manusia lahir dari keluarga yang tabiatnya kurang baik, lingkungannya buruk, pendidikan tidak baik dan kebiasaan tidak baik.

Sifat-sifat buruk dalam manusia tergambar dari perkataan dan perbuatannya, inilah macam-macam akhlak tidak baik atau akhlak *madzmumah*, sebagai berikut:

An-aniah (egois), *at-dhulma* (aniyaya), *al-jubun* (pengecut), *al-hadaqab* (amarah), *al-kiqdh* (dendam), *al-ifsat* (berbuat kerusakan), *al-istiqbar* (sombong), *al-riya* (ingin dipuji), *as-sikhriya* (mengolok-olok), *at-tabzir* (boros), *al-qhosysyo-u* (curang), *al-bukhlu* (kikir), *al-namimah* (mengadu domba), *al-qibah* (pengumpat)¹⁹.

Dari pendapat diatas yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa perbuatan-perbuatan yang tercela adalah perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT dan dapat menimbulkan kesengsaraan bagi dirinya maupun orang lain. Akhlak *madzmumah* yang dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut,

C. Implementasi Pendidikan Akhlak

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pendidikan Akhlak

Akhlak mempunyai objek yang luas karena berkaitan dengan tingkah laku manusia yang setiap perbuatan dan tingkah lakunya manusia akan berpengaruh pada dirinya sendiri dan orang lain, karena manusia dalam hidupnya tidak lepas dengan aktivitas hubungan sesama manusia. Masa kritis dalam akhlak pada anak terjadi pada masa-masa usia dini.

¹⁹ Yatim Abdulah, *study akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*, h. 15

Pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu bawaan si anak dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus melalui interaksi dalam lingkungan sosial.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap akhlak seseorang adalah faktor dalam diri orang tersebut (internal), berupa bawaan yang dibawa sejak dan faktor dari luar (eksternal).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan mental dan akhlak pada anak usia dini, yaitu:

- a. Faktor internal yang meliputi.
 - 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari keturunan.
 - 3) Faktor intelektual yang meliputi:
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - b) Faktor kecakapan nyata yaitu batasan yang dimiliki.
 - 4) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, emosi, motivasi, penyesuaian diri.
 - 5) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b. Faktor eksternal yang meliputi: faktor sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
 - 1) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - 2) Faktor lingkungan fisik seperti pasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
 - 3) Faktor lingkungan spirituan dan keamanan²⁰.

Beberapa pendapat diatas menjelaskan bahwa faktor-faktor pembinaan akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat adalah suatu

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.138

yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan di TK Handayani baik dari faktor dari dalam diri (internal) maupun pengaruh dari luar (eksternal) yang memiliki beberapa bagian yang saling mendukung satu sama lain.

2. Metode Implementasi Pendidikan Akhlak

Metode berasal dari bahasa latin meta yang berarti melalui, dan hodos yang berarti jalan ke atau cara ke. Dalam bahasa Arab, metode disebut tariqah, artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah, metode ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.

Metode penanaman akhlak sejak dini tentang akhlakul karimah ini dapat memberikan kepribadian anak menjadi baik, serta terwujudnya kepribadian muslim, sehingga dapat menjadikan generasi muda yang berakhlak.

Metode yang ditempuh dalam membina akhlak adalah dalam menanamkan rasa cinta kita kepada Allah SWT dengan melawan hawa nafsu. Dalam hal ini metode yang digunakan dalam membina akhlak adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan dengan Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling sukses untuk mempersiapkan akhlak seseorang anak, dan membentuk jiwa serta rasa sosialnya. Sebab, seorang pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, dan akan menjadi panutan baginya. Didasari atau tidak, sang anak didik akan mengikuti tingkah laku pendidikannya. Bahkan

akan terpatriti kata - kata, tindakan, rasa, dan nilainya di dalam jiwa dan perasaannya, baik ia tahu maupun tidak tahu.

b) Pendidikan dengan Pembiasaan

Secara etimologi pembiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam kamus umum bahasa indonesia biasa artinya lazim atau umum; seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Pendidikan dengan Nasihat yang Bijak

Pendidikan dengan Nasihat yang Bijak itu adalah memberikan suatu nasihat-nasihat yang baik serta bijak ketika memberikannya, supaya anak tersebut dapat mengaplikasikannya dengan baik juga, ketika berperilaku dengan orang lain.

d) Pendidikan dengan Perhatian dan Pemantauan

Pendidikan dengan Pemantauan adalah memberi perhatian penuh dan memantau akidah dan akhlak anak sejak dini. memantau kesiapan mental dan rasa sosialnya, dan rutin memperhatikan kesehatan tubuh dan kemajuan belajarnya.

Metode pendidikan anak sejak dini dengan cara memberikan perhatian dan kepada anak akan memberikan dampak positif karena dengan metode ini si anak merasa dilindungi, diberi kasih sayang karena ada tempat untuk mengadu baik suka maupun duka. Sehingga anak tersebut menjadi anak yang berani untuk mengutarakan isi hatinya atau

permasalahan yang ia hadapi kepada orang tuanya atau gurunya serta orang lain.

e) Pendidikan dengan Tsawab (ganjaran)

Sebagaimana yang telah diutaran Armai Arief dalam bukunya Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, menjelaskan pengertian Tsawab itu, sebagai hadiah, hukum²¹.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode pembinaan akhlak yang dilakukan sesuai dengan persepektif islam yaitu sebagai berikut: pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasihat yang bijak, pendidikan perhatian dan pemantauan, dan pendidikan dengan tsawab (ganjaran).

²¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Persektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h.146

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus”.²²

Berdasarkan uraian diatas penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dan fokus terhadap objek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan di TK Handayani Metro Barat.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang telah ada dan menjadi suatu penelitian yang berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan “menggambarkan secara objektif dari objek yang diteliti, dengan cara memberikan pertanyaan kepada

²² Lexy J.Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet II, h.85

responden sehingga mendapatkan data-data yang diperlukan”.²³ Penelitian kualitatif adalah penelitian-penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau cara kuantifikasi.²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami untuk mengetahui secara mendalam kondisi lapangan secara *real* mengenai Impementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Metro Barat.

B. Sumber Data

Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber utama. Sumber data primer adalah “sumber yang memberikan data langsung dari sumber pertama”.²⁵ Dalam hal ini sumber data primer diperoleh dari guru dan kepala sekolah melalui wawancara tentang bagaimana implementasi pendidikan akhlak dan observasi langsung di TK Handayani Metro Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung sumber primer, “Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.”²⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal penelitian yang menunjang penelitian.

²³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arr-Rusz Media, 2012), h.25

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*, h.134

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif yang dilakukan di Tk Handayani Metro Barat. Maka metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian kualitatif. “Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan seseorang peneliti kepada seseorang narasumber dari penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan

2. Observasi

“Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.²⁸ Jadi dapat dipahami observasi berarti melakukan melihat langsung sasaran penelitian untuk mendapatkan data yang diharapkan.

Hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran dikelas dan menuliskan hasil

²⁷ S.Nasution, *Metode Research penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Ed 1, Cet. 13, h.143

²⁸ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi.*, h.38

pengamatan di lembar observasi, teknik observasi dilakukan untuk mendukung atau memperkuat data yang didapat melalui angket.

3. Dokumentasi

Metode yang selanjutnya adalah dokumentasi, dokumentasi ialah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data responden. Observasi lapangan digunakan untuk melihat berbagai kejadian yang relevan dengan fenomena penelitian”.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu bahan-bahan tertulis yang berkenaan dengan keadaan dan keterangan yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Metro Barat.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengalaman atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan

²⁹ Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian*, h.248.

yang bersifat umum.³⁰ Cara berfikir ini, peneliti gunakan untuk menguraikan bagaimana implementasi pendidikan akhlak.

A. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh maka peneliti menyesuaikannya dengan menggunakan teknik-teknik analisis data agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Ada beberapa teknik pengecekan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Adapun teknik pengecekan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengecekan triangulasi.

“Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut.”³¹

Terdapat tiga jenis triangulasi diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.³²

2. Triangulasi Teknik

Suatu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan

³⁰ *Ibid.*

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. Ke-2, h.112

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 373

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Suatu pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Dalam hal teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.”³³

Tujuan triangulasi data adalah mengecek kebenaran dan dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan. Pada sumber yang lain menyebutkan bahwa, “tujuan dari triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang telah ditemukan.”³⁴

Pada teknik pengecekan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari siswa, dan guru Pendidikan Agama Islam. Sebab data yang diperoleh hanya dari satu sumber belum tentu dipercaya kebenarannya. Dengan menggunakan metode triangulasi ini, diharapkan kebenaran akan

³³ *ibid.* H. 330

³⁴ *ibid.*

interview yang dilakukan akan valid, dan tidak ada rekayasa sebelumnya. Serta, dalam penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap hasil yang telah ditemukan di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Khusus

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Pada hari Selasa, tanggal 31 Mei 1983, Ny. B. Sinaga Ketua Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)/ Dharnawanita Kabupaten Daerah Tingkat II Lampug tengah. Dengan ini menyatakan membuka dengan resmi berdirinya Taman Kanak-Kanak Handayani Yayasan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Ganjar Agung di Metro. Anjuran dari pemilik Taman Kanak-Kanak/Sekolah Dasar Kecamatan Metro, serta hasil musyawarah Guru-Guru Sekolah Dasar Kecamatan Metro, serta hasil musyawarah Guru-Guru Sekolah Dasar Ganjar Agung II Metro, bahwa perlu mendirikan sebuah Taman Kanak-Kanak dan pada tahun 1982/1983 telah didirikan Taman Kanak-Kanak tersebut dengan mengambil lokasi pada SD Ganjar Agung II metro dan diberi nama Taman Kanak-Kanak Handayani. Musyawarah Ibu-ibu PKK Ganjar Agung II pada hari Minggu Tangga 24 April 1983 yang menyatakan bahwa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Ganjar Agung bermaksud mendirikan Taman Kanak-Kanak Tk Handayani dimasukan dengan resi dalam kegiata PKK Ganjar Agung, maka Guru-Guru SD Ganjar Agung II

bekerjasama dengan ibu-ibu PKK Ganjar Agung tersebut akhirnya menyatakan bahwa TK Handayani dimasukan resmi dalam kegiatan PKK Ganjar Agung Metro.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentera.

2. Identitas Satuan

Nama Satuan PAUD : TK Handayani METRO BARAT

Alamat Lengkap : JL. Nias SDN 09 Ganjar Asri Metro Barat

Tahun Berdiri :1982

Jenis Program : TK

Nama Pengelola :Lispa, S.Pd

a. Visi dan Misi TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

1) Visi sekolah

Menjadikan tempat pendidikan yang menghasilkan insan yang bertaqwa, cerdas, trampil dan berkahlak mulia.

2) Misi sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan umum yang bernafaskan Islami.
- b. Maksimalan proses kegiatan belajar mengajar yang berwawasan mutu.
- c. Menjadikan lembaga pendidikan yang unggul.

- d. Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah demi tercapainya dedikasi yang tinggi.

3) Tujuan

Mengacu pada tujuan umum pendidikan, tujuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun tujuan Sekolah yaitu :

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengutamakan pelayanan
- b) Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah guna meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- c) Meningkatkan pembiasaan yang santun sesuai dengan akidah Islam pada warga sekolah
- d) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maupun aktif mengikuti kegiatan lomba di sekolah maupun di luar sekolah.
- e) Meningkatkan kekuatan dukungan internal dan eksternal yang bertujuan mampu memberi kontribusi terhadap pembangunan mutu sekolah.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat mempunyai sarana dan prasarana yang permanen terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari :

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	2	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang UKS	-	Belum ada
5	Ruang Dapur	1	Baik
6	Ruang Gudang	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Anak	1	Baik
9	Aula	-	Belum Ada
10	Sarana Bermain Anak Diluar	5	Baik

c. Keadaan Guru di Tk Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Nama	Kt	Pendidikan terakhir	Jabatan
Lispa S.Pd	S1	B. Indo	K. sekolah
Elis Yuliani,S.Pd Aud	S1	Paud	Guru
Diah FeliastaLestari, S.Pd Aud	S1	Paud	Guru
Yuli Kurniasih, S.Pd Aud	S1	Paud	Guru
Sugianti, S.pd Aud	S1	Paud	Guru
Sami Rahayu S.Pd	S1	Paud	Guru

d. Keadaan Siswa TK Handayani Ganjar Asri Mero Barat

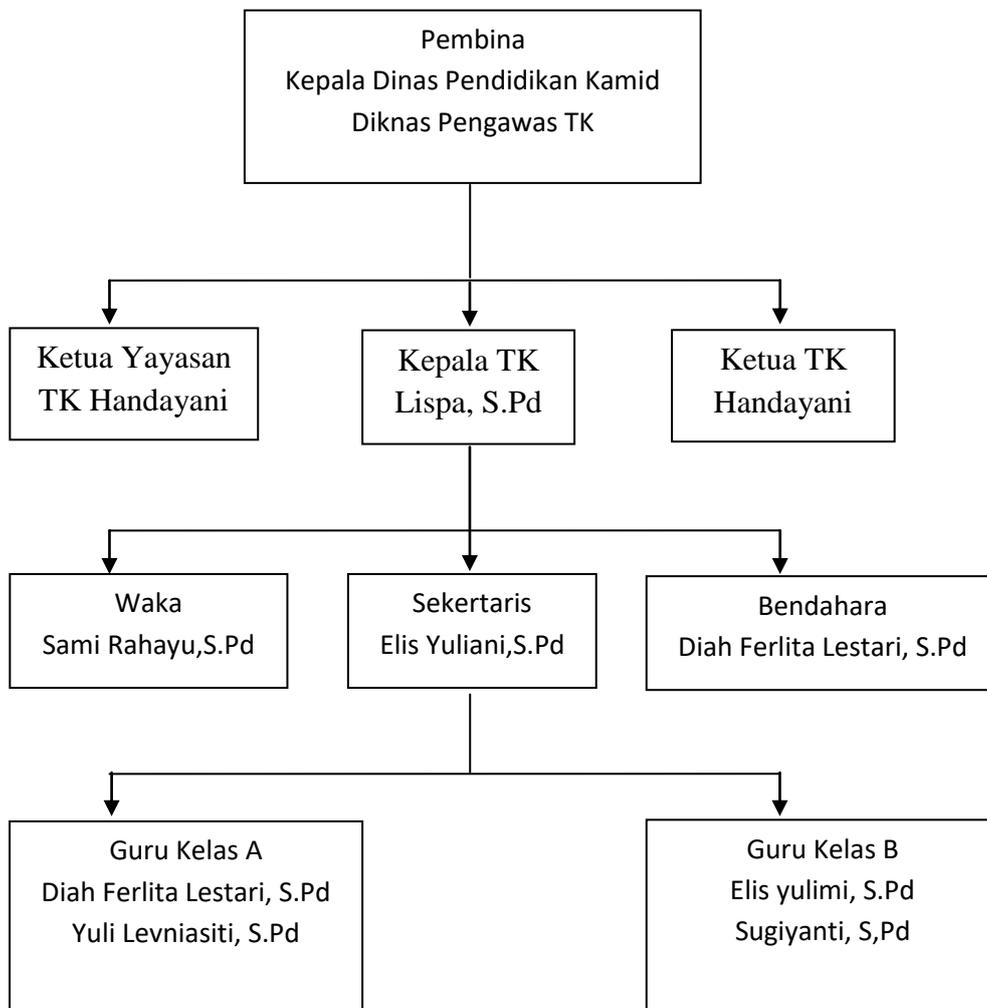
Keadaan Siswa Tk Handayani Ganjar Asri Metro Barat TP 2017-2018

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Anak Perkelompok		Ket
	L	P	JML	A	B	
2015/2016	24	26	50	27	23	
2016/2017	25	27	52	25	27	
2017/2018	25	28	53	25	28	

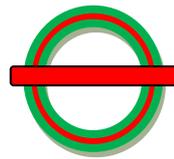
e. Stuktur Organisasi TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Adapun stuktur organisasi TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :



DENAH SEKOLAH



WC
MURID

R1



R2



RUANG
KANTOR

RUANG
GURU

WC GURU



GUDANG	DAPUR
--------	-------



B. Gambaran Umum Tentang Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Pendidikan adalah suatu aktivitas atau usaha pendidik terhadap peserta didik menuju terbentuknya kebibadian yang baik. Terwujud dan dalam membantu peserta didik secara sistematis, seorang guru harus mampu menanamkan nilai islami melalui pengajaran akhlak dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Materi pendidikan akhlak yang berisikan tentang keimanan dan akhlak terpuji dengan tujuan akan terbentuknya anak didik yang baik. Tujuannya adalah membentuk siswa supaya mereka mampu menjadi insan yang baik dan membentuk karakter serta akhlak mulia para siswa secara utuh dan seimbang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis, dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat. Penulis mendeskripsikan hasil penelitiannya yaitu Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat.¹

1. Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

a. Pemberian motivasi

Motivasi dalam Pendidikan Islam sangatlah berpengaruh terhadap kelangsungan peserta didik baik disaat belajar mengajar maupun di luar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karna

membina akhlak peserta didik senang baik di dalam mempelajari, memahami ataupun menjalankan setiap perbuatannya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa :

“ Dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik yang sering digunakan yaitu melalui pemberian ganjaran, bercerita, dan menumbuhkan minat peserta didik, karena menurut guru tiga cara itulah yang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik”.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

Untuk memberikan motivasi kepada peserta didik sebagai kepala sekolah Beliau selalu memberikan dorongan terutama kepada guru untuk selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan pada setiap individu peserta didik.

b. Pemberian Ganjaran

Dalam Islam, ganjaran sangat dianjurkan dalam mendidik anak, terutama dalam membentuk akhlak. Ganjaran atau imbalan dapat dijadikan sebagai pendorong atau semangat bagi peserta didik. Ganjaran merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, memberikan ganjaran kepada peserta didik atas prestasi atau kemajuan yang diperoleh untuk menumbuhkan motivasi peserta didik untuk lebih giat dalam melakukan sesuatu yang lebih baik lagi.

Secara psikologis pemberian ganjaran dapat menimbulkan semangat baru bagi peserta didik sehingga peserta didik akan berlomba-lomba untuk mendapatkan ganjaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa:

“ Jika melihat peserta didik melakukan perbuatan atau sikap yang baik terhadap guru maka guru akan memberikan sebuah reward atau pujian, karena Rasulullah SAW pun sering memberikan pujian kepada para Sahabat-Sahabat nya bahkan pada cucu nya Hasan dan Husain ketika menunggangi punggung Rasulullah SAW.”

Upaya guru dalam menanggulangi Akhlak peserta didik yang melakukan pelanggaran yang kurang sesuai dengan norma sosial, dalam hal ini ganjaran yang diberikan yaitu berupa nasihat, teguran dan peringatan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh guru yang menyatakan bahwa :

“ Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan peserta didik disekolah biasanya keluar kelas sebelum mata pelajaran berakhir datang terlambat, dan membuang sampah sembarangan”.

Hal ini dikuatkan oleh pendapat kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

Ketika peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib sekolah salah satu keluar kelas sebelum mata pelajaran berakhir datang terlambat, dan membuang sampah sembarangan maka ganjaran yang

pertama diberikan berupa nasihat dan teguran jika tidak bisa dengan cara itu maka menggunakan cara lain yaitu sebuah reward atau pujian dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar membuat efek jera.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa peserta didik sudah bisa menaati tata tertib sekolah khususnya dalam hal berangkat sekolah tepat waktu. Pemberian ganjaran dalam rangka implementasi akhlak peserta didik merupakan salah satu cara yang efektif serta menjadi sarana bentuk perbaikan perilaku peserta didik, sehingga peserta didik tidak terjerumus pada perilaku yang lebih tercela. Selain itu peserta didik akan merasakan akibat dari perbuatannya yang pada akhirnya peserta didik akan mampu mengenal dan menghormati dirinya sendiri.

c. Bercerita

Pemberian motivasi peserta didik agar memiliki akhlak yang baik dapat dilakukan dengan cara bercerita. Karena dengan bercerita akan mengundang perhatian peserta didik kepada guru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pemberian motivasi melalui cerita ini memiliki dampak yang sangat positif, karena anak-anak yang masih sekolah khususnya di jenjang TK sangat menyukai dengan cerita-cerita tokoh yang memiliki pengaruh yang sangat besar.

Hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa :

“ Membina peserta didik melalui cerita-cerita tokoh dengan tujuan agar peserta didik mengetahui hal-hal yang bersifat agamis. Sehingga

peserta didik dapat mengambil kesimpulan dari ajaran yang terdapat di dalamnya yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran. Pembinaan akhlak pada peserta didik diberikan melalui cerita-cerita tokoh atau Nabi bertujuan supaya peserta didik dapat meneladani kehidupan para Nabi. Usaha dalam membina akhlak peserta didik dengan cara ini bertujuan mengamalkan pada peserta didik akan peristiwa-peristiwa penting yang bersejarah yang mengandung ajaran dan tuntunan yang baik bagi pertumbuhan akhlak peserta didik”.

d. Pemberian Bimbingan

Pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya setiap guru dalam membina akhlak peserta didik. Pemberian bimbingan dimaksudkan agar peserta didik mampu memahami bahwa setiap perbuatan dan sikap mencerminkan akan kepribadian. Dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh guru yaitu melalui pembelajaran akhlak dengan menanamkan sikap akhlaqul karimah pada peserta didik dengan tujuan menciptakan suasana religi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa :

Bentuk bimbingan yang sering diberikan guru kepada peserta didik yaitu mengenai perilaku peserta didik agar selalu berkata jujur kepada siapapun, berbuat baik kepada teman, dan saling menghargai antar sesama”.

Bedasarkan hasil wawancara diatas dalam membina akhlak peserta didik melalui pemberian bimbingan meliputi: “menanamkan sikap jujur, saling menghargai, saling menghormati, tolong menolong, dan disiplin.

C. Analisis Tentang Implementasi Pendidikan Akhlak di Tk Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil yang di capai siswa melalui nilai akhlak dan ilmu. Oleh karena itu pihak sekolah benar-benar menyelesksi kemampuan guru dalam mengajar sehingga nantinya akan menghasilkan anak didik yang berkompeten, berilmu dan bertaqwa.

Guru mempunyai peranan penting yaitu membimbing dan mengarahkan siswa kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dituntut untuk memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam disekolah. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Dalam implementasi pendidikan akhlak di sekolah harus diperhatikan hubungan guru dan siswa amat dekat tetapi jalinan itu tidak boleh meniadakan “jarak” dan rasa hormat siswa kepada guru. Dalam implementasi ada metode agar implementasi dapat berjalan sesuai.

Metode penanaman akhlak sejak dini tentang akhlakul karimah ini dapat memberikan kepribadian anak menjadi baik, serta terwujudnya

kepribadian muslim, sehingga dapat menjadikan generasi muda yang berakhlak.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terkait implementasi pendidikan akhlak di Tk Handayani Ganjar Asri Metro Barat dapat peneliti analisis sebagai berikut :

Metode yang ditempuh dalam membina akhlak adalah dalam menanamkan rasa cinta kita kepada Allah SWT dengan melawan hawa nafsu. Dalam hal ini metode yang digunakan dalam membina akhlak adalah sebagai berikut :

f) Pendidikan dengan Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling sukses untuk mempersiapkan akhlak seseorang anak, dan membentuk jiwa serta rasa sosialnya. Sebab, seorang pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, dan akan menjadi panutan baginya. Didasari atau tidak, sang anak didik akan mengikuti tingkah laku pendidikannya. Bahkan akan terpatri kata - kata, tindakan, rasa, dan nilainya di dalam jiwa dan perasaannya, baik ia tahu maupun tidak tahu.

g) Pendidikan dengan Pembiasaan

Secara etimologi pembiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam kamus umum bahasa indonesia biasa artinya lazim atau umum; seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

h) Pendidikan dengan Nasihat yang Bijak

Pendidikan dengan Nasihat yang Bijak itu adalah memberikan suatu nasihat-nasihat yang baik serta bijak ketika memberikannya, supaya anak tersebut dapat menerapkan dengan baik juga, ketika berperilaku dengan orang lain.

i) Pendidikan dengan Perhatian dan Pemantauan

Pendidikan dengan Pemantauan adalah memberi perhatian penuh dan memantau akidah dan akhlak anak sejak dini. memantau kesiapan mental dan rasa sosialnya, dan rutin memperhatikan kesehatan tubuh dan kemajuan belajarnya.

Metode pendidikan anak sejak dini dengan cara memberikan perhatian dan kepada anak akan memberikan dampak positif karena dengan metode ini si anak merasa dilindungi, diberi kasih sayang karena ada tempat untuk mengadu baik suka maupun duka. Sehingga anak tersebut menjadi anak yang berani untuk mengutarakan isi hatinya atau permasalahan yang ia hadapi kepada orang tuanya atau gurunya serta orang lain.

j) Pendidikan dengan Tsawab (ganjaran)

Sebagaimana yang telah diutaran Armai Arief dalam bukunya Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, menjelaskan pengertian Tsawab itu, sebagai hadiah, hukum.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan

yang diharapkan. Metode pembinaan akhlak yang dilakukan sesuai dengan persepektif islam yaitu sebagai berikut: pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasihat yang bijak, pendidikan perhatian dan pemantauan, dan pendidikan dengan tsawab (ganjaran).

Berdasarkan penyajian data di atas dari hasil observasi, wawancara, bahwa implementasi pendidikan akhlak di Tk Handayani Ganjar Asri Metro Barat dalam membentuk akhlak siswa dapat dilakukan oleh guru dengan cara memasukan unsur-unsur mengenai karakter siswa atau akhlaknya dalam setiap proses pembelajarannya meskipun nilai-nilai pendidikan tidak secara detail tertuang dalam muatan materi pembelajaran akan tetapi guru dituntut untuk bisa memberikan penanaman karakter atau akhlak yang baik pada siswa dsetiap proses pembelajarannya. Selanjutnya kendala yang dialami oleh guru dalam hal ini adalah kurang kerjasama pihak orangtua dengan pihak guru dalam mengawasi dan membina serta mengarahkan peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat”. Berdasarkan data yang telah di peroleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Pendidikan Akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat, terdiri dari 3 cara yaitu :

1. Pemberian Motivasi atau Teladan

Pemberian motivasi atau teladan dalam hubungannya dengan peran pembinaan akhlak terdiri dari :

- a. Pemberian ganjaran, dalam hal ini adalah pemberian reward yaitu pujian dan hukuman.
- b. Bercerita, dalam hal ini adalah penyampaian cerita-cerita atau tokoh Nabi yang bertujuan agar anak dapat meneladani kehidupan para Nabi dan dapat mengambil hikmahnya.
- c. Menumbuhkan minat, dalam hal ini adalah pembelajaran akhlak yaitu contoh keteladanan Rasulullah SAW, cara bersikap, berpakaian, dan berrutur kata yang sopan ketika beremu guru, orang tua dan sesama teman.

2. Pemberian bimbingan dalam hubungannya dengan peran pembinaan akhlak terdiri dari :

- a. Menanamkan sikap jujur, dalam hal ini adalah penanaman sikap jujur anak.
- b. Saling menghargai dan menghormati, dalam hal ini adalah penanaman cara bersikap ketika bertemu dengan guru, orang tua maupun sesama teman.
- c. Tolong menolong dalam hal ini kegiatan rutin mingguan yaitu kerja bakti di sekolah.
- d. Disiplin, dalam hal ini pembelajaran menghargai waktu salah satunya yaitu disiplin di sekolah (tidak terlambat ke sekolah).
- e. Latian Pembiasaan, dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembinaan akhlak anak yang dilakukan oleh guru yaitu pembiasaan mengucapkan salam, dan berjabat tangan ketika bertemu guru dan teman di sekolah serta berdoa sebelum pelajaran dimulai dan pelajaran berakhir.

Melalui peran pelaksanaan implementasi akhlak yang dilakukan oleh guru penulis menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan akhlak di TK Handayani telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan cukup berhasil dalam perubahan sikap anak. Hal ini terbukti bahwa sebagian besar anak sudah mampu berperilaku baik. Seperti rapi dan bersih, menunjukkan sikap saling tolong menolong, menunjukkan sikap saling menghargai, dan menghormati yang lebih tua seperti berjabat tangan ketika bertemu dengan guru dan orang tua di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan, yang berguna bagi sekolah yang menjadi objek peneliti di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat, sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang dapat penulis tulis adalah :

1. Bagi Guru

Agar pelaksanaan program dapat berhasil sesuai dengan cita-cita dan saasaran yang diharapkan. Karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama ajaran yaitu Alquran, dan anak pada hakikatnya adalah mahluk yang suci yang perlu diwarnai dengan hal-hal positif, oleh para pendidik, maupun orang tua.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan dan pendidikan anak mereka, karena dengan perhatian dan kasih sayang orangtua mereka mampu bertahan dalam meraih cita-cita, karena buruknya generasi adalah ketika anak-anak sudah jauh dari ajaran agama.

3. Bagi Peneliti

Semoga dapat bermanfaat dan dapat memberikan alternatif sebagai solusi dalam rangka membantu dan meningkatkan pendidikan akhlak di lembaga formal maupun non formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.
Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013.
- E.G. Wragg. pengelolaan Kelas. Diterjemahkan oleh Anwar Jasin. Jakarta: PT.
Grasindo. 1996.
- Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN
Metro, 2008),
- Hadari Nawawi. Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas. Jakarta: PT Gunung
Agung. 1985.
- Hamid darmad, Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial
Konsep Dasar Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta. 3013.
- Hamzah B. Uno. Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang
Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- [http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaranfile/PermendiknasNo16
20Tahun2007.pdf](http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaranfile/PermendiknasNo1620Tahun2007.pdf) diunduh pada 18 Oktober 2016
- Imam Wahyudi, Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan
Citra Guru profesional, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012
- Jalaluddin. Psikologi Agama. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya
Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Kasmadi dan Nila Siti Sunariah. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung:
Alfabeta. 2013.
- Kompri. Manajemen Sekolah Teori Dan Praktik. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Moh. Uzer Usman. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya. 2011.

- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Refika Aditama. 2012.
- Nanang Martono. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Ngalim Purwanto. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014:
- Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. Guru Profesional. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Richard Dunne dan Ted Wragg. Pembelajaran Efektif Jakarta: PT. Grasindo. 1996.
- S. Nasution. Metode Research: Penelitian Ilmiah, (Bumi Aksara, 2006),
- Sardiman. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sri Andri Astuti. Ilmu Pendidikan Islam. Lampung: Anugrah Utama Raharja. 2013.
- Sri Minarti. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Sudaryono et.al. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2014.
- .Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bina Aksara. 2007.
- Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Syaiful Bahri Dzamrah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali. Metode Penelitian Kuantitatif Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- W. Gulo. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo. 2004.

- Wina Sanjaya. Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Yudrik Jahjt. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana. 2011.
- Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- .Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

OUTLINE**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK HANDAYANI
GANJAR ASRI METRO BARAT****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGATAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Tujuan Pembinaan Akhlak
 - 3. Ruang Lingkup Akhlak

B. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak
2. Bentuk- Bentuk Akhlak Baik dan Akhlak Tidak Baik

C. Implementasi Pendidikan Akhlak

1. Langkah-Langkah Implementasi Pendidikan Akhlak
2. Metode Implementasi Pendidikan Akhlak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Khusus
- B. Gambaran Umum Tentang Implementasi Pendidikan Akhlak
Di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat
- C. Analisis tentang implementasi pendidikan akhlak
Di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2018
Penulis


Adelita Budiarti
NPM. 1397501

Mengetahui,

Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Nomor : P.1494/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. Zuhairi, M.Pd
 2. Sdr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
- Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Adelita Budiarti
NPM : 1397501
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: b-1696/ln.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADELITA BUDIARTI**
NPM : 1397501
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK HANDAYANI GANJAR ASRI METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK HANDAYANI GANJAR ASRI METRO BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

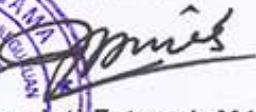
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Mei 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat


LISPA S.Pd
NIP 197102051992032005



Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN TAMAN KANAK – KANAK
TK HANDAYANI METRO BARAT
Jl. Nias SD 9 Kel. Ganjar Asri Metro Barat**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420/111/12 .61 .03/006/2018

Berdasarkan surat nomor 1696 B/In .28/D . 1/TL .01/05/2018 tentang izin research dengan ini kepala TK Handayani Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat memberi izin kepada :

NAMA : ADELITA BUDIARTI

NPM : 1397501

PROGRAM STUDI : Pendidikan agama islam

Untuk melakukan izin research di TK Handayani Ganjar Asri Kec. Mtero Barat sebagai syarat menyelesaikan skripsi dengan judul “ implementasi pendidikan akhlak di TK Handayani Ganjar Asri Kec. Mtero Barat “

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Metro, 30 Juni 2018

Kepala TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat



Lispa, S.Pd
Nip. 19710205 199203 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : b-1697/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK HANDAYANI GANJAR
ASRI METRO BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: b-1696/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 17 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **ADELITA BUDIARTI**
NPM : 1397501
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK HANDAYANI GANJAR ASRI METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK HANDAYANI GANJAR ASRI METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2018

Wakil Dekan I,



Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**YAYASAN TAMAN KANAK – KANAK
TK HANDAYANI METRO BARAT**

Jl. Nias Sd 9 Kel. Ganjar Asri Metro Barat

SURAT KETERANGAN RESEARCH

Nomor : B / 402 / III / 12 . 61 . 03 / 006 / 2018

Menindak lanjuti surat dari institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Nomor : B – 1696 / In . 28 / D . 1 / TL . 00 / 01 / 05 / 2018, tanggal 30 Juni 2018 tentang izin
research.

Dengan ini kepala sekolah TK HANDAYANI Metro Barat menerangkan bahwa :

Nama : ADELITA BUDIARTI
NPM : 1397501
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan research di TK HANDAYANI Metro barat
dengan judul “ **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK HANDAYANI
GANJAR ASRI METRO BARAT** ” dengan hasil baik.

Demikian surat research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Juni 2018
Kepala Sekolah TK HANDAYANI
Ganjar asri Metro Barat

LISPA,S.Pd
Nip. 19710205 199203 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

57



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0875/In.28/S/OT.01/11/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADELITA BUDIARTI
NPM : 1397501
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1397501.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS JURUSAN PAI
No.202/ Pustaka-PAI/XI/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Adelita Budiarti
NPM : 1397501
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 24 November 2017

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Adelita Budiarti

Jurusan : PAI

NPM : 1397501

Semester : XI/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/26/9/2018		✓	<p>Agg untulu di Menagosya leam .</p> <p>- bayutka ke pub. I Sdr .</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Swakion, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Adelita Budiarti
 NPM : 1397501

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 04 - 04 - 2018	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Pada latar belakang masalah, ditambahkan hasil pra survey / hasil observasinya - Perbaiki penulisan pada Penelitian Relevan - Perbaiki cara penulisan - perbaiki bab <u>III</u> 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Adelita Budiarti
 NPM : 1397501

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 26/4 2008			<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan cara pengalokasian - bab II sumber - cara alat & tgl - pendahuluan Akad - Acl bab 1 & 2 - bab III - bab IV 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd.
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Adelita Budiarti

Jurusan : PAI

NPM : 1397501

Semester : XI/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/01/18	✓		Revisi Bab I & II sesuai di Ajukan Cajam Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Adelita Budiarti

Jurusan : PAI

NPM : 1397501

Semester : XI/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	04 Desember 2018	✓		Kata pengantar. Lengkapi halaman, Perbaiki: Abstrak. Perbaiki cara penulisan. sesuai dengan buku pedoman.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Adelita Budiarti
NPM : 1397501

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	27 Juni 2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan Sdr untuk Meydus apa? Walaupun saya meijawab masalah penelitian. Gulaar Kesimpulan dari asumsi Sdr. - Sumber jawaban Sdr pd kesimpulan adalah pengiras dan analisis data & probabilitas hasil pembiasaan - Saran Meffleleles Kesimpulan. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112200003 1 004

- base hasil Korelasi pd pertemuan selanjutnya



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Adelita Budiarti
 NPM : 1397501

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	04/Mer/08		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar dan pertayaan Wawancara & kisi² Wawancara. - Rubrik & Seminar dan seminar & banner. 	
			✓	<ul style="list-style-type: none"> - Ace APD. layout penelitian - Konsultasi & pemb. I 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Adelita Budiarti

Jurusan : PAI

NPM : 1397501

Semester : XI/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	0 Juli 2018			<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan perubahan Skr. Semula dg Analisis data dan fakta yg sudah terukur & oleh. - Analisis data Semula dengan pemenuhan data: Display & Conclusion - pembatasan & kesimpulannya Atas hasil perubahan dengan menggunakan deskripsi Skr. - perbaikan fakta dan pemenuhan Skr. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004

KODING WAWANCARA

Guru di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat
 Petikan wawancara dengan guru di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat
 Wawancara nomor 1 sampai nomor 10 pada guru di TK Handayani Ganjar Asri
 Metro Barat, Tanggal 30 Bulan Mei Tahun 2018

Narasi wawancara dengan guru di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat menggunakan koding-koding.
 Pada tanggal 30 Mei 2018 di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat dan mengajukan pertanyaan dalam:
 DFL/W.01/F/GK.1
 Keterangan Koding.

DFL	Diah Ferlita Lestari
W	Wawancara
01	Wawancara ke 1
F	Fokus
GK.1	Guru Kelas sebagai informan ke 1 di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Kelapa Sekolah di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Petikan wawancara dengan kepala Sekolah di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

Tanggal 30 Bulan Mei Tahun 2018

Narasi wawancara dengan kepala sekolah di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat menggunakan koding-koding.

Pada tanggal 30 Mei 2018 di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat dan mengajukan pertanyaan dalam:

LP/W.01/F/KS.1
Keterangan Koding.

LP	LISPA
W	Wawancara
01	Wawancara ke 1
F	Fokus
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke 1 di TK Handayani Ganjar Asri Metro Barat

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK HANDAYANI****GANJAR ASRI METRO BARAT****Kisi-Kisi Wawancara**

No	Indikator	No Item Wawancara
1	Mendidik dengan keteladanan	1,2
2	Mendidik dengan pembiasaan	3,4
3	Mendidik dengan nasihat yang bijak	5,6
4	Mendidik dengan perhatian dan pemantauan	7,8
5	Mendidik dengan tsawab (ganjaran)	9,10

HASIL WAWANCARA

Nama : Diah Ferlita Lestari, S.Pd
Waktu Wawancara : 09.00
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/30 Mei 2018
Tempat Wawancara : TK Handayani Ganjar Asri
Metro Barat Code : DFL/W.01/F/GK.1

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1	Mendidik dengan keteladanan	1. Peran guru sebagai pemberi bimbingan ini melalui penanaman sifat jujur, sifat pemaaf dan berbuat baik. Apakah ibu telah menanamkan ketiga sifat tersebut dan melalui cara yang bagaimana ibu menyampaikannya? 2. Untuk mencegah akhlak tercela seperti sifat egois, dendam dan berbuat kerusakan bentuk keteladanan apa yang ibu lakukan dalam lingkungan sekolah?	1. Sudah, cara yang saya sampaikan untuk menanamkan ketiga sifat tersebut adalah dengan cara memberi contoh kepada peserta didik, dengan membiasakan berkata jujur, dan memaafkan jika ada teman yang berbuat salah, dan selalu berbuat baik. 2. Bentuk keteladanan yang dilakukan oleh pihak sekolah anak-anak diajarkan membiasakan saling memaafkan, sopan santun dan saling menjaga ketertiban sekolah.

2	Mendidik dengan pembiasaan	<p>3. Dalam rangka pembinaan akhlak hal-hal apa saja yang ibu lakukan agar peserta didik membiasakan diri bersifat jujur dan berbuat baik?</p> <p>4. Peran guru dalam pembinaan akhlak siswa adalah guru memberikan pelatihan pembiasaan seperti berbuat baik dan bersifat jujur, apakah ibu telah menerapkannya?</p>	<p>3. Saya memberi contoh ketika mengajar, berkata lemah lembut, tidak boleh menggunakan kata-kata yang kotor, atau membentak siswa sehingga melukai hatinya.</p> <p>4. Saya memberikan contoh kepada peserta didik makan dan minum tidak boleh berdiri, tidak membuang sampah sembarangan dan jika berkata yang baik.</p>
3	Mendidik dengan nasihat yang bijak	<p>5. Ketika peserta didik melakukan pelanggaran seperti berbuat kerusakan disekolah, hal apa saja yang ibu lakukan dalam memberi nasihat?</p> <p>6. Apakah ibu sudah memberikan nasihat melalui cerita-cerita yang disampaikan ketika proses belajar mengajar?</p>	<p>5. Jika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, sebaiknya diberi arahan yang baik, dan tidak memarahinya.</p> <p>6. Iya, contohnya saya menceritakan kisah-kisah Nabi sebagai pembelajaran dan mengambil hikmah dari kisah Nabi yang sudah diceritakan.</p>
4	Mendidik dengan perhatian dan pemantauan	7. Menurut ibu hal-hal apa saja yang ibu lakukan untuk memantau peserta didik dalam pembinaan akhlak agar peserta didik selalu berbuat baik dan bersifat jujur?	7. Agar peserta didik selalu berbuat baik dan bersifat jujur hal yang saya lakukan adalah dengan cara membiasakan membaca doa sebelum dan

		<p>8. Sebagai guru apa sajakah yang ibu lakukan dalam memberikan perhatian kepada peserta didik agar terhindar dari perbuatan tercela seperti berbuat kerusakan?</p>	<p>sesudah melakukan kegiatan.</p> <p>8. Agar peserta didik terhindar dari perbuatan tercela saya sebagai guru memberikan contoh perilaku yang baik dan saling menghormati sesama teman.</p>
5	Mendidik dengan tsawab (ganjaran)	<p>9. Seperti apa cara yang ibu lakukan untuk memberikan ganjaran terhadap peserta didik melakukan perbuatan tercela seperti tidak berperilaku jujur dan bersifat dendam?</p> <p>10. Apakah hukuman yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik agar peserta didik tidak mengulanginya kembali?</p>	<p>9. Peserta didik diberi ganjaran seperti menghafal doa-doa dan selalu di ingatkan agar selalu berkata jujur, dan saling memaafkan.</p> <p>10. Iya, karena saya berusaha menghukum dengan cara pembelajaran.</p>

HASIL WAWANCARA

Nama : Lispa, S.Pd
Waktu Wawancara : 10.00
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/30 Mei 2018
Tempat Wawancara : TK Handayani Ganjar Asri
Metro Barat Code : LP/W.01/F/KS.1

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1	Peranan Kepala Sekolah	1. Apa yang siswa lakukan saat bertemu dengan guru disekolah, apakah mereka berperilaku sopan?	1. Iya , karena guru disekolah selalu memberi contoh yang baik kepada peserta didik dengan cara membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dimanapun.
		2. Apakah peran yang dilakukan kepala sekolah dalam pembentukan akhlak disekolah?	2. membiasakan dan selalu mengjarakan hal yang baik kepada peserta didik, dan memberi nasihat, serta memberi arahan kepada guru kelas untuk memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

		3. Apakah ada bentuk dukungan langsung kepala sekolah terhadap peran guru dalam pembentukan akhlak?	3. ada, kepala sekolah memberi dukungan dalam kegiatan yang ada disekolah.
--	--	---	--

PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK
HANDAYANI GANJAR ASRI METRO BARAT

A. Lembar Obsevasi

NO	INSTRUMEN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Peserta didik mengerjakan tugas dengan jujur		
2	Peserta Didik berbuat baik kepada teman dan saling memaafkan jika terjadi salah paham.		
3	peserta didik peduli satu sama lain		
4	Peserta didik mendengarkan nasihat guru		
5	peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang menarik		
6	Perserta didik menjaga fasilitas belajar dengan baik.		
7	Persera didik meminta maaf ketika berbuat salah		
8	Peserta didik memberi salam ketika bertemu guru		
9	peserta didik saling mengingatkan ketika ada yang berbuat kerusakan dikelas		
10	peserta didik saling membantu jika teman ada yang terkena musibah		

**PEDOMAN DOKUMENTASI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI TK HANDAYANI
GANJAR ASRI METRO BARAT**

A. Identitas

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

B. Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya TK Handayani Metro Barat		
2.	Visi, misi dan tujuan TK Handayani Metro Barat		
3.	Data guru dan pegawai TK Handayani Metro Barat		
4.	Data siswa TK Handayani Metro Barat		
5.	Sarana dan prasarana TK Handayani Metro Barat		
6.	Denah lokasi TK Handayani Metro Barat		
7.	Struktur organisasi TK Handayani Metro Barat		

RIWAYAT HIDUP



Adelita Budiarti di lahirkan di Metro pada tanggal 19 april 1995, anak kedua dari pasangan Bapak Sugiono dan Ibu Mardiana.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 9 Metro Barat, selesai pada tahun 2007. Melanjutkan di SMPN 6 Metro Utara selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan menengah atas di tempuh di SMKN 2 Metro selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Prodi PAI dimulai pada semester 1 tahun 2013 sampai dengan 2018.